

**EDUCATION ON UNDERSTANDING OF SHARIA BANK TO INCREASE THE WILLINGNESS TO SAVE COMMUNITIES IN AIR WHITE VILLAGE, CENTRAL BENGKULU DISTRICT**

**EDUKASI PEMAHAMAN BANK SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAUAN MENABUNG MASYARAKAT DI DESA AIR PUTIH KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Syafrullah Febrima, Desi Isnaini, Badarrudin Nurhab  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
syafrullahfebrima85@gmail.com, desi\_isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id,  
b85nurhab@gmail.com

Disubmit : 01 Agustus 2025, Diterima : 20 September 2025, Terbit: 24 September 2025

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemauan masyarakat Desa Air Putih, Kabupaten Bengkulu Tengah, dalam menabung di bank syariah melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai konsep dan manfaat menabung dalam sistem perbankan syariah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi langsung kepada masyarakat, kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI), serta pendampingan pembukaan rekening tabungan. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap: penyampaian materi edukasi, wawancara untuk evaluasi pemahaman, dan pendampingan teknis pembukaan rekening bagi warga yang berminat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat secara signifikan: dari 40% menjadi 85% responden yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan kuesioner setelah kegiatan edukasi. Selain itu, beberapa warga mulai membuka rekening tabungan syariah, menunjukkan adanya peningkatan kemauan untuk menabung sesuai prinsip syariah. Program ini berdampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, mendorong kebiasaan menabung, serta membuka akses masyarakat terhadap sistem keuangan yang lebih adil dan sesuai prinsip Islam. Dengan pendekatan langsung, kolaborasi dengan lembaga keuangan, dan materi yang kontekstual, edukasi ini menjadi salah satu strategi efektif dalam mendorong inklusi keuangan syariah di pedesaan.

**Kata Kunci:** Edukasi, Pemahaman dan Tabungan Syariah

**ABSTRACT**

*This study aims to increase the understanding and willingness of residents of Air Putih Village, Central Bengkulu Regency, to save at Islamic banks through educational and outreach activities. The background to this activity is the low level of financial literacy and the community's lack of knowledge regarding the concept and benefits of savings in the Islamic banking system. The implementation methods include direct outreach to the community, collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI), and assistance in opening savings accounts. This activity was carried out in three stages: delivering educational materials, interviews to assess understanding, and technical assistance in opening accounts for interested residents. The results showed a significant increase in community understanding: from 40% to 85% of respondents were able to correctly answer the questionnaire questions after the educational activity. Furthermore, several residents began opening Islamic savings accounts, indicating a growing desire to save according to Islamic principles. This program has had a positive impact on improving Islamic financial literacy, encouraging savings habits, and opening public access to a fairer and more Islamic-compliant financial system. With a direct approach, collaboration with financial institutions, and contextualized materials, this education is an effective strategy for promoting Islamic financial inclusion in rural areas.*

**Keywords:** Education, Understanding and Sharia Savings

## 1. Pendahuluan

Mengingat tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, edukasi finansial menjadi sebuah kebutuhan krusial bagi masyarakat. Salah satu aspek yang belum optimal adalah pengenalan pengelolaan uang sejak dini di lingkungan keluarga dan sekolah. Masih adanya anggapan tabu untuk membicarakan uang dengan anak-anak menjadi hambatan utama, padahal pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan harus dibiasakan sejak kecil agar mereka mampu mengambil keputusan finansial yang tepat di masa depan. Menabung adalah salah satu cara efektif untuk melatih pengelolaan keuangan, dan lembaga keuangan seperti perbankan syariah menawarkan wadah yang sesuai untuk aktivitas ini. (Yumanita, 2005) Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan diatur dalam UU No. 21 Tahun 2008. (Lubis, 2016) Prinsip-prinsip ini memastikan seluruh transaksi dan kegiatannya bebas dari unsur-unsur yang dilarang dalam syariah, seperti riba. (Tomy Rizky Izzalqurny et al, 2022)

Bank syariah memiliki perbedaan mendasar dengan bank konvensional, terutama pada konsep bagi hasil (profit sharing) yang menggantikan sistem bunga (interest). Konsep bagi hasil ini menjadikan bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan investasi publik secara produktif, selaras dengan nilai, etika, dan moral Islam. (Suhri, 2021) Salah satu produk populer dalam perbankan syariah adalah tabungan. (Sembiring, 2012) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, tabungan syariah adalah simpanan yang menggunakan akad wadiah (titipan) atau mudharabah (investasi). Akad mudharabah, misalnya, mewajibkan nasabah sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank sebagai pengelola dana (mudharib), dengan pembagian keuntungan yang transparan dan tidak merugikan nasabah. (Nasrun Ritonga and Riny Viri Insy Sinaga, 2021)

Edukasi dan pemahaman yang mendalam tentang produk perbankan syariah sangat penting untuk meningkatkan minat menabung di masyarakat. Literasi keuangan adalah kunci utama yang mencakup kemampuan untuk memahami konsep keuangan dan menggunakannya untuk membuat keputusan yang tepat.

Di Desa Air Putih, Kabupaten Bengkulu Tengah, tingkat pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah masih sangat rendah, yang berdampak langsung pada rendahnya minat menabung di bank syariah. Padahal, menabung tidak hanya bermanfaat untuk individu dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat menabung dan produk-produk perbankan syariah menjadi alasan utama kurangnya minat ini. Oleh karena itu, diperlukan langkah signifikan seperti program edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kemauan masyarakat, khususnya pelajar, dalam menabung di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji "Edukasi Pemahaman Tabungan Bank Syariah Untuk Meningkatkan Kemauan Menabung Masyarakat Di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah" untuk mengatasi permasalahan ini.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Balai Desa Air Putih, Dusun 3, Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan sasaran utama 20 orang masyarakat yang menjadi peserta seminar. Pendekatan yang digunakan adalah edukasi dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang tabungan syariah. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap ini, tim pelaksana, yang dipimpin oleh Syafrullah Febrima, melakukan serangkaian kegiatan pra-pelaksanaan. Proses ini dimulai dengan survei lokasi dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan literasi keuangan yang dihadapi masyarakat Desa Air Putih. Setelah itu, tim melakukan rapat perizinan dengan Kepala

Desa (Kades) dan tokoh masyarakat setempat untuk memastikan kelancaran kegiatan. Persiapan logistik juga dilakukan secara matang, termasuk pengadaan alat tulis kantor (ATK), bahan cetak seperti proposal dan spanduk, serta kebutuhan konsumsi. Biaya yang dikeluarkan pada tahap ini adalah sebesar Rp 56.000, mencakup biaya cetak proposal dan ATK.

Tahap inti dari pengabdian ini adalah pelaksanaan kegiatan edukasi. Kegiatan ini dilakukan melalui seminar dengan pemateri dari pihak bank syariah. Tim pengabdian berperan sebagai penyelenggara, memastikan acara berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Acara dimulai dengan pembagian surat undangan kepada narasumber dan peserta, dilanjutkan dengan pemberian materi edukasi tentang produk perbankan syariah, khususnya tabungan syariah. Wawancara pre-dan post-sosialisasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah seminar. Biaya pelaksanaan kegiatan ini mencapai Rp 651.000, meliputi biaya cetak berkas pendukung (absensi, undangan, *rundown* acara), ATK, spanduk, konsumsi, honorarium pemateri, souvenir, dan transportasi. Total keseluruhan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 707.000.

Tahap terakhir adalah evaluasi untuk menilai keberhasilan program. Setelah seminar selesai, wawancara pasca-kegiatan dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap tabungan syariah. Diharapkan, adanya edukasi ini dapat menumbuhkan minat menabung masyarakat di bank syariah. Hasil dari wawancara dan observasi selama kegiatan menjadi dasar untuk penyusunan laporan akhir. Laporan ini tidak hanya mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan, tetapi juga menganalisis hasil yang dicapai, tantangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Jadwal kegiatan terstruktur dari bulan Maret hingga Juni 2025, mencakup semua tahapan dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan, memastikan kegiatan ini berjalan secara sistematis dan terukur.

### **3. Hasil Pelaksanaan**

#### **1. Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Air putih, Kabupaten Bengkulu Tengah, diawali dengan mengumpulkan beberapa orang di sebuah rumah warga Desa Air putih sebagai pusat awal pertemuan. Pada keempatan ini peneliti memberikan edukasi mengenai tabungan syariah sebagai salah satu instrument keuangan yang aman dan sesuai dengan prinsip islam. Edukasi tersebut tidak hanya menjelaskan manfaat menabung, tetapi juga menjelaskan tentang akad-akad yang ada di tabungan syariah dan memberikan pemahaman tentang bagaimana tabungan syariah dapat membantu masyarakat dalam merencanakan keuangan keluarga keluarga secara baik. Dapat dilihat melalui gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Kegiatan edukasi Tabungan syariah oleh peneliti**



Kegiatan edukasi pemahaman dalam meningkatkan minat menabung ini dilaksanakan pada masyarakat Desa Air putih. Kegiatan ini meliputi memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa itu bank syariah dan tabungan syariah. Kegiatan ini sudah berjalan selama empat bulan mulai dari pembuatan proposal, melakukan survey lokasi dan mengajak kerja sama kepada pihak pihak terkait pelaksanaan program kegiatan.(Fajar Mujaddid and Pandu Tezar Adi Nugroho, 2019) Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan car *face to face* dengan masyarakat Desa Air Putih Kecamatan Talang empat Kabupaten Bengkulu tengah. kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada 30 orang masyarakat Desa Air putih Kabupaten Bengkulu tengah dari kalangan muda hingga tua yang memiliki pekerjaan petani.

Kegiatan dimulai penyerahaan mahasiswa pengabdian yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2025 yang dihadiri oleh kepala desa, sekretaris desa dan kepala dusun 3 desa Air putih. Sebelum penyerahaan di tutup diadakan foto bersama sebagai penutup, sebagaimana gambar berikut:

**Gambar 4.2**  
**Penyerahan mahasiswa**



Pada tanggal 18 juni 2025 dilakukan kegiatan sosialisasi Produk pegadaian syariah dan Tabungan syariah kepada masyarakat Desa Air putih bersama salah seorang pegawai pihak BSI KCP Adam malik yang bernama Kiya Indryani, S.E. hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat Desa Air putih menjelaskan tentang tabungan syariah, jenis akad, dan proses transaksi nantinya. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung serba guna (GSG). Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat Desa air putih yang diikuti okeh perangkat desa dan bapak-bapak ibu- ibu desa air putih. Setelah kegiatan ini diketahui bahwasannya ternyata banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang tabungan syariah, sebagaimana gambar berikut:

**Gambar 4.3**  
**Sosialisasi produk Pegadaian syariah dan Tabungan syariah bersama pihak BSI**



Selanjutnya dilakukan wawancara bersama masyarakat yang mengikuti sosialisasi untuk mengetahui hasil sosialisasi pada tanggal 18 juni 2025, kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara bersama masyarakat yang mengikuti kegiatan untuk mengetahui hasil dari kegiatan baik dari kendala dan sebagainya. Hasil dari kegiatan ini

diketahui bahwasannya ada beberapa kendala yang di temui oleh masyarakat dalam akses pembukaan tabungan syariah ini seperti salah satu syarat danketentuan dalam melakukan pembukaan belum sesuai. Adapun syarat yang harus dipenuhi seperti persiapan dokumen identitas diri dan mengisi formulir pembukaan tabungan syariah. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.4**  
**Wawancara bersama masyarakat yang mengikuti sosialisasi**



## 2. Tingkat Minat

Sejalan dengan menumbuhkan semangat menabung, serta dalam rangka meningkatkan minat menabung di bank syariah. PT Bank Syariah Indonesia (BSI) mengadakan sosialisasi edukasi tabungan syariah kepada masyarakat. (Fatmawati & Sudarmiati, 2022)(Hanifah Hanifah and Agung Prasetyo Abadi, 2018)Mengingat pemahaman masyarakat mengenai tabungan syariah saat ini masih banyak belum memahami bagaimana keuntungan dari menabung di bank syarih. Maka dari itu diadakannya kegitan ini yang diharapkan dapat membantau dan mengarahkan massyarakat yang berminat untuk bertransaksi atau menabung di Bank Syariah Indonesia.(Susanti, 2019)

Sosialisasi dalam meningkatkan minat menabung ini terdiri dari 3 tahap yaitu:(Purnamasari & Ahmad, 2020)

- a. Tahap pertama, meliputi gambaran umum tentang menabung di Bank Syariah Indonesia, penjelesan mengenai tabungan syariah, dan mengenai penjelasan pembukaan buku rekening.
- b. Tahap kedua, wawancara bagaimana pemahaman serta minat masyarakat tentang tabungan syariah.
- c. Tahap ketiga, pembukaan rekening tabungan Bank Syariah Indonesia masyarakat yang sudah minat dan memahami menabung.

Pada ketiga tahapan ini memiliki peran dan fungsinya masing masing. Pada tahap pertama yaitu memberikan edukasi pemahaman masyarakat mengenai tabungan syariah kepada masyarakat yang sebelumnya tidak tahu apa itu tabungan syariah. Tahap kedua yaitu mengamati hasil dari kegiatan sosialisasi dimana para masyarakat sudah memahami tentang tabungan syariah.

Selanjutnya tahapan terakhir yaitu tahap membantu pembuatan rekening bagi masyarakat yang telah berminat untuk menabung pada Bank Syariah Indonesia.

Seminar edukasi tabungan syariah ini melibatkan pihak terkait mengenai bank syariah, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) Provinsi Bengkulu. Berikut penjelasan mengenai lembaga tersebut: (Manzilaturrohmaniyah, 2022)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 atau bertepatan dengan tanggal 9 Jummadil Akhir 1442 H. Bank syariah ini penggabungan antara bank Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, dan menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Dengan menggabungkan tiga bank syariah besar, tentu akan tergabung tiga layanan bank dalam satu pintu perbankan syariah di Indonesia. Sinergitas yang dihasilkan dari merger ini tentu akan semakin kuat dan kokoh dan sejalan dalam visi bank syariah di Indonesia di masa depan. (Kumalasari, 2019)

### 3. Temuan dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Edukasi pemahaman untuk meningkatkan minat masyarakat di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu tengah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 – 20 Juni 2025 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesai kegiatan. Pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi pemahaman tabungan syariah di Desa Air putih Kabupaten Bengkulu tengah sudah berjalan selama empat bulan lamanya, mulai dari pembuatan proposal, survey dan observasi sampai terlaksananya program kegiatan ini.

Dalam kegiatan sosialisasi ini turut mengundang pemateri dari pihak Bank Syariah Indonesia pada acara edukasi tabungan syariah untuk meningkatkan kemauan menabung masyarakat terutama di bank syariah. (Rama, 2020)

### 4. Hambatan dan tantangan

Suatu kegiatan tentunya tidak terlepas dari hambatan dan juga tantangan yang dihadapi sebelum terlaksana dengan sukses. Hambatan dan tantangan yang ditemui oleh peneliti yaitu:

Waktu pengabdian yang kurang tepat. Masyarakat desa Air putih yang bermata pencaharian sebagai petani dimana waktu bekerja yang tidak pasti dan tidak bisa diprediksi membuat peneliti sulit untuk mengatur waktu. Adapun cara dalam menanggulangi hal ini, kegiatan dilaksanakan dari rumah kerumah dan melakukan janji-janji terlebih dahulu untuk menentukan jam luang bagi masyarakat.

## B. Luaran yang dicapai

Target kegiatan sosialisasi ini melalau edukasi tentang tabungan syariah dan pembukaan rekening tabungan bagi masyarakat, capaian lauran dari program sosialisasi ini dapat diungkapkan sebagai berikut: (Fure, 2016)

### 1. Sosialisasi Edukasi Tabungan Syariah

Sosialisasi edukasi tabungan syariah dengan tema “Edukasi pemahaman bank syariah untuk meningkatkan kemauan menabung masyarakat”. Sosialisasi ini dihadiri sebanyak 50 orang masyarakat desa air putih Kabupaten Bengkulu tengah. Pemateri kegiatan sosialisasi ini yaitu dari Bank Syariah Indonesia KCP Adam malik Kota Bengkulu. Pada sosialisasi ini

menjelaskan mengenai pengenalan bank syariah, akad akad, tabungan syariah dan proses transaksi di bank syariah.(Fure, 2016)

2. Tujuan seminar tabungan syariah

Tujuan seminar tabungan syariah ini untuk memperkenalkan lebih dalam kepada masyarakat mengenai tabungan syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).(Vivi Rikayanti Rikayanti and Agung Listiadi, 2020) Adapun seminar tabungan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menabung dengan cara yang sesuai prinsip prinsip syariah islam. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat mengenal lebih dalam konsep dasar tabungan syariah yang bebas dari unsur *riba*, *gharar* dan *masyir* serta memahami mekanisme system bagi hasil seperti *mudharabah* dan *wadiah*. Selain memberikan edukasi tentang keunggulan produk tabungan syariah dibandingkan dengan konvensional, seminar ini juga bertujuan mendorong masyarakat, khususnya generasi muda agar lebih sadar dan tertarik untuk menggunakan layanan keuangan yang halal dan berkah. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, diharapkan seminar ini dapat turut mendukung pertumbuhan ekonomi syariah nasional serta memperluas akses masyarakat terhadap system keuangan yang adil dan berkelanjutan.(Febby Ayu Amalia, 2019)

Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Syariah masyarakat memperkenalkan system perbankan system perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah, seminar tabungan Syariah ini diselenggarakan sebagai sarana edukasi dan sosialisasi.(Ulul Absor, 2020) Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar tabungan Syariah, perbandingan dengan konvensional, serta manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan system keuangan yang bebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maisir*.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan peserta dapat mengenal lebih dekat produk produk tabungan syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, memahami akad akad yang digunakan seperti *mudharabah* dan *wadiah*, serta termotivasi untuk menerapkan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung program inklusi keuangan syariah, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat mengakses layanan keuangan syariah yang halal, aman, bermanfaat.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan tumbuh kesadaran kolektif akan pentingnya perencanaan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bernilai ibadah karna berdasarkan berlandaskan pada ajaran islam

3. Pendampingan pembukaan rekening tabungan

Pelaksanaan pendampingan pembukaan rekening tabungan merupakan salah satu langkah konkret dalam mendukung edukasi pemahaman bank syariah kepada masyarakat Desa Air Putih. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan bimbingan langsung kepada warga dalam proses administratif membuka rekening di bank syariah, khususnya bagi mereka yang belum pernah memiliki rekening sebelumnya. Melalui pendampingan ini, masyarakat tidak hanya dibantu secara teknis, tetapi juga diberikan penjelasan

tentang prinsip-prinsip dasar perbankan syariah seperti sistem bagi hasil *mudharabah*, larangan *riba*, serta pentingnya menabung untuk perencanaan keuangan masa depan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Sri Maharsi and Yuliani Mulyadi, 2007)

Selain itu, pendampingan ini menjadi sarana efektif untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan syariah. Banyak warga yang awalnya merasa ragu atau kurang memahami prosedur dan manfaat dari produk tabungan syariah, menjadi lebih yakin dan antusias setelah mendapatkan pendampingan yang komunikatif dan edukatif. Dengan adanya fasilitasi langsung dari tim pendamping, masyarakat Desa Air Putih menjadi lebih termotivasi untuk menabung secara rutin, sehingga tujuan utama program edukasi ini, yaitu meningkatkan kemauan dan kesadaran menabung melalui sistem syariah, dapat tercapai secara optimal. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.5**  
**Pendampingan pembukaan buku rekening**



#### **4. Penutup**

Berdasarkan temuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi pemahaman tabungan syariah berperan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat di Desa Air Putih, Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebelum program dilaksanakan, pemahaman masyarakat terhadap tabungan syariah masih rendah, hanya sekitar 40% dari 30 responden yang dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar. Namun, setelah diadakan seminar dan edukasi yang terencana, tingkat pemahaman tersebut meningkat tajam menjadi 85% dari 25 responden. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang terarah dan tepat sasaran efektif dalam memberikan pemahaman yang layak, sehingga masyarakat dapat memahami manfaat menabung di bank syariah, termasuk keamanan dana dan keberadaan produk yang bebas dari unsur riba. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan minat untuk menyimpan dana mereka di Bank Syariah Indonesia.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi Pemahaman Bank Syariah untuk Meningkatkan Kemauan Menabung Masyarakat di Desa Air Putih, Kabupaten Bengkulu Tengah" ini dapat terlaksana dengan sukses.

Secara khusus, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada lembaga yang telah memberikan dukungan pendanaan, yang menjadi tulang punggung keberhasilan program ini. Tanpa dukungan finansial yang diberikan, mustahil kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan materi hingga pelaksanaan seminar dan survei di lapangan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah desa dan seluruh masyarakat Desa Air Putih atas partisipasi aktif dan sambutan hangatnya. Kerjasama yang baik ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan dampak positif dan berkelanjutan.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata, meningkatkan literasi keuangan, dan menumbuhkan minat menabung di kalangan masyarakat, khususnya di Desa Air Putih.

### References (Daftar Pustaka)

- Fajar Mujaddid and Pandu Tezar Adi Nugroho. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam* 10, 31.
- Fatmawati, A., & Sudarmiati, S. (2022). Gambaran Perilaku Ibu Hamil mengenai Pencegahan Stunting pada Periode Kehamilan di Puskesmas Kalibening. *Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/10244>
- Feby Ayu Amalia. (2019). Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam* 561, 76–80.
- Fure, J. A. (2016). Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Jurnal Lex Crimen* 147, No. March, 116–117.
- Hanifah Hanifah and Agung Prasetyo Abadi. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Teori Grup. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 2, 2, 236.
- Kumalasari, I. M. (2019). Analisis penerapan akad pada tabungan pelajar di bni syariah kcp gowa. *Skripsi Ekonomi*, 15.
- Lubis, M. A. and I. (2016). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa SMA Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 15, 2, 438.
- Manzilaturrohmadiyah. (2022). Determinan Liquiditas BSI (EX. Bank Rakyat Indonesia Syariah) Periode 2013-2020. *Skripsi Perbankan Syariah* 33, 2–3.
- Nasrun Ritonga and Riny Viri Insy Sinaga. (2021). Peran Perbankan Syariah Terhadap UMKM Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, 241.
- Purnamasari, I., & Ahmad, K. (2020). Pengaruh Nilai Taksiran, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Emas Di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Balung Jember. *Skripsi*, 48–49.
- Rama, A. (2020). Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* 2, 72.
- Sembiring, S. (2012). *Buku Hukum Perbankan*.
- Sri Maharsi and Yuliani Mulyadi. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, 46.
- Suhri, M. (2021). Strategi Pemasaran Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat Di Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar. *AL-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 1, 39–40.
- Susanti, M. (2019). Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang). *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 17.
- Tomy Rizky Izzalqurny et al. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI

- Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Abdimas PHB* 5, 625–633.
- Ulul Absor. (2020). Pengaruh Suku Bunga Tabungan Terhadap Jumlah Tabungan Pada PD.BKK Brebes Cabang Kersana Kabupaten Brebes. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 54.
- Vivi Rikayanti Rikayanti and Agung Listiadi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 8, 126–127.
- Yumanita, A. D. (2005). Bank syariah: Gambaran umum. In *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI* (Issue 14). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.